

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan :

1. Berdasarkan hasil tes kemampuan pengambilan keputusan melalui kerja kelompok, diperoleh kesimpulan bahwa kemampuan pengambilan keputusan siswa menunjukkan nilai rata-rata 82 dengan kategori sangat baik. Dilihat dari nilai rata-rata pada setiap indikator kemampuan pengambilan keputusan, indikator merumuskan alternatif-alternatif pemecahan masalah merupakan yang paling tinggi yaitu sebesar 97 dengan kategori baik sekali, indikator menganalisis risiko dan konsekuensi memiliki nilai rata-rata kedua paling tinggi sebesar 83 dengan kategori baik sekali. Kemudian mengevaluasi keputusan dengan rata-rata ketiga paling tinggi sebesar 80 dengan kategori baik. Selanjutnya indikator Memilih alternatif memiliki nilai rata-rata yaitu 78 dengan kategori baik dan yang paling rendah yaitu pada indikator mengidentifikasi masalah dengan nilai rata-rata 77 dengan kategori baik.
2. Berdasarkan hasil angket didapatkan kesimpulan bahwa kualitas kerjasama siswa dalam kelompok menunjukkan presentase rata-rata sebesar 93% yang termasuk kedalam kategori sangat baik. Faktor yang sangat mempengaruhi kualitas kerjasama siswa dalam pengambilan keputusan kelompok adalah indikator kepuasan hasil keputusan dan kualitas keputusan sebesar 97% siswa yang setuju dengan pernyataan dan berkategori sangat baik. Selanjutnya yaitu indikator penyelesaian masalah 96% siswa setuju dengan kategori sangat baik. Selanjutnya indikator kepentingan bersama sebanyak 95% setuju dengan kategori sangat baik. Indikator partisipasi tugas pribadi sebanyak 93% siswa setuju dengan kategori sangat baik. Indikator dominansi informasi sebesar 87% siswa. Diurutan terakhir, yaitu indikator perilaku negatif sosial-emosional sebesar 77% dengan kategori baik.
3. Kategorisasi ketercapaian kualitas pengambilan keputusan sebesar 81% yang menandakan bahwa mayoritas hasil tes siswa dalam mengambil keputusan berada pada kategori sedang. Mayoritas kerjasama siswa dalam kelompok mendapatkan

RIZKA UTAMI DEWI, 2021

KUALITAS PENGAMBILAN KEPUTUSAN MELALUI KERJA KELOMPOK DALAM MENYELESAIKAN PERMASALAHAN PENGGUNAAN PLASTIK PADA SISWA SMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

persentase sebesar 63% yang menandakan bahwa mayoritas kerjasama siswa dalam kelompok untuk mengambil keputusan mengenai penggunaan plastik berada pada kategori sedang. Sehingga dalam penelitian ini antara kemampuan pengambilan keputusan dan kerjasama kelompok mendapatkan hasil yang sejalan.

5.2 Implikasi

Kemampuan pengambilan keputusan sangat penting untuk dimiliki karena diperlukan dalam proses kehidupan sehari-hari, oleh karena itu kemampuan ini harus sering dilatih melalui pembelajaran di sekolah. Adanya penelitian mengenai kualitas pengambilan keputusan melalui kerja kelompok dalam menyelesaikan permasalahan penggunaan plastik pada siswa SMA, siswa akan menjadi lebih sadar akan pentingnya kualitas kerjasama kelompok terhadap kualitas pengambilan keputusan yang dihasilkan. Selain itu penelitian ini diharapkan menjadi refleksi bagi guru untuk memperoleh gambaran atau informasi mengenai pengambilan keputusan melalui kerja kelompok siswa di sekolah sehingga guru dapat menciptakan pembelajaran yang dapat menunjang pengembangan kemampuan pengambilan keputusan siswa.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan peneliti memberikan rekomendasi :

1. Jika dilakukan pengambilan data secara online harap seluruh kegiatan siswa lebih diperhatikan.
2. Angket sebaiknya menggunakan skala likert agar mendapatkan nilai yang lebih bervariasi.
3. Data pendukung bisa ditambahkan wawancara kepada siswa mengenai diskusi atau kegiatan pembelajaran yang mereka lakukan agar dapat dijadikan referensi untuk mendukung data temuan.